

JURNAL

STRUKTUR PENDAPATAN MASYARAKAT YANG TINGGAL DI DAERAH PINGGIRAN KOTA TONDANO

**Disusun Oleh:
MENHARD R. MANANGKOT
040314013**

Di bawah bimbingan :

- 1. Dr.Ir.Olly Esry H. Laoh, MS**
- 2. Ir. Agnes E.Loho, MP**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
MANADO
2012**

ABSTRACT

Menhard Richard Manangkot, *Revenue structure of society which Living in Suburban Areas Tondano* under guidance of Esry .O. Laoh as Chairman and Agnes. E. Loho as member

The purpose of this study is to examine the structure of the income of people living in rural areas of Tondano and see how much additional revenue earned from the people who work outside the agricultural sector. The results showed that the percentage of the income structure of the people living in the suburbs Tondano namely agriculture (42.5%), services (30%), PNS / private sector employees (17.5%) and Trade / point (10%). The family income suburban areas Tondano 62.36% came from non-agricultural sector and agricultural sector 37.64%. For that extra income from non-agricultural sector by 12, 36%.

ABSTRAK

Menhard Richard Manangkot, *Struktur Pendapatan Masyarakat Yang Tinggal di Daerah Pinggiran Kota Tondano* di bawah bimbingan Esry.O.Laoh sebagai ketua dan Agnes.E.Loho sebagai anggota

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji struktur pendapatan masyarakat yang tinggal di daerah pinggiran kota Tondano serta melihat berapa besar tambahan pendapatan yang diperoleh masyarakat yang diperoleh dari bekerja diluar sektor pertanian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa presentase struktur pendapatan masyarakat yang tinggal di daerah pinggiran kota Tondano yaitu ; Pertanian (42,5%), Jasa (30%), PNS/Pegawai swasta (17,5%) dan Dagang/Warung (10%). Pendapatan keluarga masyarakat di daerah pinggiran kota Tondano 62,36 % berasal dari sektor non pertanian dan dari sektor pertanian 37,64 %. Untuk itu tambahan pendapatan masyarakat dari sektor non pertanian sebesar 12, 36 %.

PENDAHULUAN

Pertanian pinggiran kota adalah cerminan dari dualistik ekonomi. Dalam masa krisis, pertanian kota dapat mencukupi kebutuhan pangan keluarga khususnya bagi keluarga miskin dan menjadi sumber pangan perkotaan yang lebih terjangkau, dengan demikian memberikan tambahan pendapatan bagi petani tersebut. Disisi lain, ciri perkotaan yaitu sebagai pusat industri, akan membuka kesempatan kerja yang lebih luas

di sektor non pertanian. Melihat adanya waktu luang yang dimiliki petani dalam berusahatani maka petani pinggiran kota dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk bekerja di luar sektor pertanian sebagai sumber pendapatan lain dari petani dan keluarganya.

Kota Tondano telah menunjukkan adanya perkembangan yang mempengaruhi struktur pendapatan masyarakat. Sementara itu, masyarakat yang tinggal di pinggiran kota Tondano umumnya masih mengusahakan di bidang pertanian. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya hasil-hasil pertanian yang terdapat di pinggiran kota. Seperti cengkih (di Papakelan) ataupun jagung (di Marawas). Namun, dengan adanya perkembangan dari pusat kota, sepertinya masyarakat juga mulai tertarik mengikuti perkembangan yang ada dengan mengusahakan beberapa usaha yang berasal dari sektor non-pertanian, khususnya untuk sektor jasa di mana semakin banyaknya masyarakat yang membeli sepeda motor baru.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilaksanakan dengan teknik wawancara yang menggunakan daftar pertanyaan (kuisioner) sedangkan data sekunder diambil dari instansi atau lembaga yang terkait dalam penelitian ini, seperti kantor kecamatan yang ada di kota Tondano dan kantor kelurahan dipinggiran kota Tondano.

Metode Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel kelurahan dilakukan secara sengaja (purposive sampling) yaitu kelurahan Marawas (Kec.Tondano Utara), kelurahan Masarang (Kec.Tondano Barat), kelurahan Makalonsow (Kec.Tondano Timur) dan kelurahan Tonsaru (Kec. Tondano Selatan) dengan melihat bahwa keempat kelurahan tersebut secara jarak merupakan daerah di pinggiran kota Tondano. Disamping itu keempat daerah tersebut juga telah mengalami pembangunan perkotaan sehingga peluang kerja disektor non pertanian cukup tersedia. Untuk sampel responden di daerah pinggiran kota berjumlah 40 orang, diambil dengan menggunakan Simple Random Sampling yaitu mengambil secara acak masing-masing 10 responden di masing-masing kelurahan

Konsep Pengukuran Variabel

Variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah :

1. Pendapatan usaha masyarakat di bidang pertanian (Rp/Bulan)
2. Pendapatan usaha masyarakat di bidang non-pertanian (Rp/Bulan)
3. Pengeluaran rumah tangga masyarakat pinggiran kota (Rp/Bulan)
4. Pendapatan seluruh keluarga masyarakat pinggiran kota (Rp/Bulan)

Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisa secara deskriptif dan akan ditabulasikan dalam bentuk tabel dan grafik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Umum Daerah Penelitian

Kelurahan Marawas, kelurahan Makalonsouw, kelurahan Masarang dan kelurahan Tonsaru merupakan bagian dari kota Tondano yang terletak di pinggiran kota Tondano. Batas-batas wilayah dari daerah-daerah penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Batas Wilayah Dari Masing-Masing Kelurahan

Batas	Kelurahan Marawas	Kelurahan Masarang	Kelurahan Makalonsouw	Kelurahan Tonsaru
Utara	Desa Tonsea	Kelurahan Rinigetan dan Tounkuramber	Hutan Lindung dan Papakelan	Kelurahan Roong dan Koya
Selatan	Kelurahan Luaan	Kelurahan Tuutu	Hutan lindung	Universitas Negeri Manado
Barat	Kelurahan wulouan dan Hutan	Kelurahan Wawalintowan	Kelurahan Papakelan	Kelurahan Koya
Timur	Hutan Lindung	Kota Tomohon	Kecamatan Dimembe	Danau Tondano dan Paleloan

Sumber : Data dari masing-masing kelurahan

Tabel 2 Presentase Pekerjaan Masyarakat didaerah Penelitian

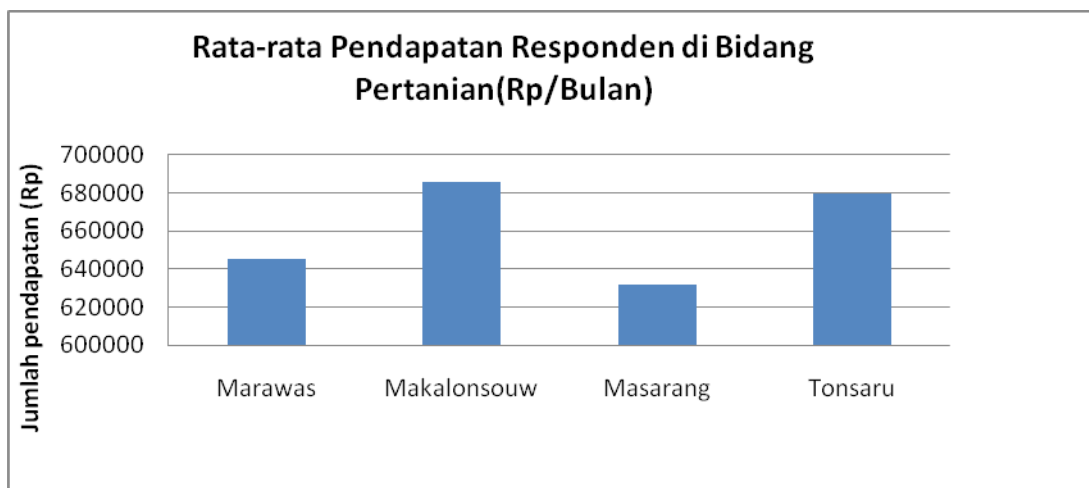
No	Nama	Presentase Pekerjaan						
		Petani	PNS	Pegawai Swasta	Tukang	Tukang Ojek	Waru ng	Lain-lain
1	Marawas	75%	3%	2%	10%	3%	2%	5%
2	Makalonsouw	70%	4%	5%	10%	2%	3%	6%
3	Masarang	60%	2%	15%	5%	3%	5%	10%
4	Tonsaru	75%	3%	5%	3%	2%	4%	8%

Sumber : Data dari masing-masing kelurahan

Pendapatan Masyarakat di Sektor Pertanian

Didaerah pinggiran kota Tondano banyak terdapat lahan yang bisa di usahakan untuk mendapatkan hasil dari pertanian, berbagai macam usaha tani biasanya dapat diusahakan pada lahan-lahan yang ada di daerah pinggiran kota tersebut. Baik untuk mengusahakan dari tanaman hortikultura, menjadikan daerah perkebunan maupun mengusahakan tanaman tahunan. Didaerah penelitian, masyarakatnya pun masih banyak yang mengusahakan dari hasil pertanian. Pendapatan dari sektor pertanian dalam hal ini adalah penerimaan yang berasal dari bidang pertanian.

Grafik 1 Rata-rata Pendapatan Responden di Pertanian(Rp/Bulan)



Sumber : Data Primer yang telah diolah

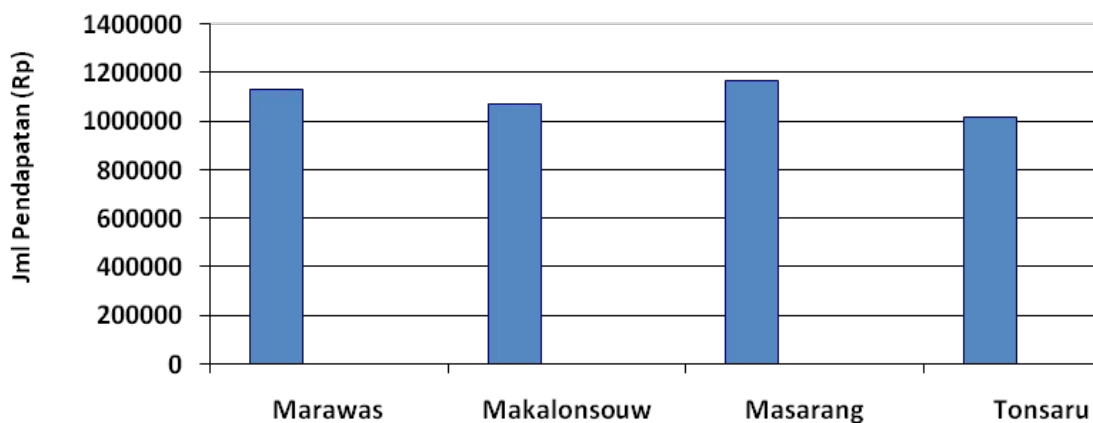
Berdasarkan data yang diperoleh, didapat bahwa rata-rata pendapatan (perbulan) tertinggi di sektor pertanian terdapat di kelurahan Makalonsouw yaitu sebesar Rp. 685.530. Rata-rata pendapatan terendah berada di kelurahan Masarang yaitu sebesar

Rp.631300. Dari data yang didapat pula memperlihatkan bahwa kecilnya penerimaan dari hasil pertanian

Pendapatan Masyarakat di Sektor Non Pertanian

Selain pendapatan yang berasal dari hasil pertanian, ada juga pendapatan yang berasal dari non pertanian. Baik itu pekerjaan sebagai pegawai, buruh, tukang, penjahit, tukang ojek, kusir bendi, warung, bengkel ataupun pekerjaan lainnya yang bukan berasal dari hasil pertanian.

Grafik 2 Rata-rata Pendapatan Responden di Bidang Non Pertanian(Rp/Bulan)
Pendapatan di Bidang Non Pertanian



Sumber : Data Primer yang telah diolah

Berdasarkan data yang diperoleh, didapat bahwa kelurahan Masarang merupakan kelurahan tertinggi dalam pendapatan di bidang non pertanian yaitu sebesar Rp. 1.166.500. Ini disebabkan karena di kelurahan Masarang terdapat perusahaan perkebunan yang memperkejakan masyarakat sebagai pegawai perusahaan (harian kantor). Sementara kelurahan Makalonsouw merupakan yang terendah untuk pendapatan di bidang non pertanian yaitu sebesar Rp. 1.070.000.

Pendapatan Bersih Keluarga Masyarakat Pinggiran Kota

Pendapatan bersih keluarga adalah total pendapatan keluarga dari semua bidang di kurangi total semua pengeluaran keluarga. Dalam hal ini total pendapatan keluarga yaitu pendapatan seluruh keluarga baik dari bidang pertanian maupun bidang non pertanian.

Tabel 13 Rata-rata Pendapatan Bersih Keluarga Masyarakat Pinggiran Kota Tondano (Rp/Bulan)

No	Nama kelurahan	Total Pendapatan perbulan	Total Pengeluaran perbulan	Rata-rata pendapatan perbulan
1	Marawas	1,770,000	1.295.070	479.930
2	Makalonsouw	1,756,030	1.280.125	475.905
3	Masarang	1,798,100	1.284.640	513.460
4	Tonsaru	1,695,000	1.216.210	478.790

Sumber : Data Primer yang telah diolah

Tabel 14 Presentase Struktur Pendapatan Responden

No	Nama Kelurahan	Marawas	Makalonsouw	Masarang	Tonsaru	Total	%
1	Pertanian	3	5	4	5	17	42,5
2	PNS/Pegawai Swasta	2	-	3	2	7	17,5
3	Dagang/Warung	-	1	2	1	4	10
4	Jasa						30
	Tukang	2	2	-	1	5	(12,5)
	Ojek	3	2	-	-	5	(12,5)
	Sopir	-	-	1	1	2	(5)

Sumber : Data Primer yang telah diolah

Dari data memperlihatkan bahwa presentase struktur pendapatan responden di daerah penelitian adalah ; Pertanian 42,5 %, Jasa (tukang,ojek,sopir) 30 %, PNS/Pegawai swasta 17,5 % dan Dagang/Warung 10%.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Struktur pendapatan masyarakat didaerah pinggiran kota Tondano yakni; Pertanian Jasa, PNS/Pegawai Swasta dan Dagang/Warung.
2. Pekerjaan sampingan masyarakat yang ada di daerah pinggiran kota adalah ; Ojek, tukang, warung.

3. Pendapatan keluarga masyarakat di daerah pinggiran kota Tondano 62,36 % berasal dari sektor non pertanian dan dari sektor pertanian 37,64 %. Sehingga tambahan pendapatan masyarakat dari sektor non pertanian sebesar 12,36 %.
4. Rata-rata pendapatan perbulan masyarakat yang tinggal di daerah pinggiran kota Tondano dari sektor pertanian adalah sebesar Rp.660.532,5. Rata-rata pendapatan masyarakat dari sektor non pertanian adalah sebesar Rp. 1.094.250.
5. Dengan lebih besarnya pendapatan yang berasal dari sektor non pertanian, sehingga perlahan-lahan masyarakat mulai beralih pekerjaan dari sektor pertanian ke sektor non pertanian (baik sektor jasa maupun industri). Hal ini didorong karena kurangnya penerimaan dari pendapatan sebelumnya (72.5%), sementara faktor yang menarik masyarakat untuk berpindah pekerjaan adalah pengaruh dari lingkungan sekitar (67.5%).

SARAN

Upaya peningkatan pendapatan masyarakat di pinggiran kota perlu ditingkatkan, mengingat ini merupakan faktor utama dalam peningkatan taraf hidup keluarga masyarakat yang ada di pinggiran kota. Peningkatan pendapatan di sektor pertanian dapat dilakukan dengan meningkatkan pemanfaatan lahan pertanian yang ada dengan mengusahakan berbagai jenis komoditi dalam satu areal lahan, serta mengupayakan peningkatan produksi dari masing-masing komoditas yang diusahakan.

Melihat kontribusi dari sektor non pertanian yang cukup besar bagi pendapatan keluarga di pinggiran kota Tondano, maka masyarakat di pinggiran kota Tondano perlu untuk mengembang luaskan usaha yang ada untuk menunjang pendapatan pokok keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad Anwar, M. Thee Kian Wie dan Iwan Jaya Azis, 1992. *Pemikiran, Pelaksanaan, dan Perintisan Pembangunan Ekonomi*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Bintarto, R. 1983. *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*, Penerbit Ghalia Indonesia.
- Wikipedia Indonesia., 2007-2009, *Ensiklopedia Bebas Berbahasa Indonesia*,
(<http://id.wikipedia.org/wiki/Kategori:KotadanDesa>).
- Rita Hanafie, 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Rajawali Pers Jakarta.

Nuhfil Hanani & Mangku Purnomo, 2010. *Perubahan Struktur Ekonomi Lokal (Studi Dinamika Moda Produksi)*, PT. Raja Grafindo Persada Jakarta

Wiki Answer., 2010. *Definition of Suburban Community*

(http://www.wiki.answers.com/Q/definition_of_suburban_community)

Blogspot., 2010. *Peran Kawasan Pesisir Dalam Perkembangan Kota*

(<http://perencanaankota.blogspot.com/..peran-kawasan-pesisir-dalam.html>)

Wordpress., 2010. *Struktur Produksi Distribusi Pendapatan Dan-isektiani*

(<http://isektiani.wordpress.com/.../struktur-produksi-ditribusi->)

Journal., 2011 *Struktur dan Distribusi Pendapatan Rumah Tangga,*

([http://ejournal.unud.ac.id/.../\(9\)%20soca-handewi-distribusi%20pendpt\(1](http://ejournal.unud.ac.id/.../(9)%20soca-handewi-distribusi%20pendpt(1))

Suherman Rosyidi, 2011. *Pengantar Teori Ekonomi Makro*, Rajawali Pers Jakarta.

Shvoong., 2011. *Pengertian Kota dan Ciri-Ciri Kota*, (<http://id.shvoong.com/socila-sciences/pengertian-kota-dan-.../>)

Lampiran 1 Usaha Masyarakat Daerah Pinggiran di sektor Pertanian

No. Res.	Usaha Tani						
	Padi	Jagung	Tomat	Cabe	Kacang-kacangan	Sayur-sayuran	Tanaman Tahunan
1							√
2		√					
3				√			
4				√			
5			√				
6				√			√
7		√					
8						√	
9		√					
10		√					
11						√	
12		√		√			
13						√	
14	√						
15	√						
16			√				
17	√						
18	√						
19	√						
20							√
21		√					

22						√	
23			√				
24					√		
25		√					
26		√					
27			√				
28				√			
29						√	
30						√	
31	√						
32					√		
33		√					
34	√						
35	√						
36	√						
37						√	
38	√						
39		√					
40					√		

Keterangan : No1-10 Responden di kelurahan Marawas
No 11-20 Responden di kelurahan Makalonsouw
No 21-30 Responden di kelurahan Masarang
No 31-40 Responden di kelurahan Tonsaru

Lampiran 2 Usaha Masyarakat Daerah Pinggiran di sektor non Pertanian

No. Res.	Jenis Usaha								
	PNS	Pegawai Swasta	Tukang	Ojek	Kusir Bendi	Warung	Pedagang perantara	Jahit	Sopir
1	√								
2			√						
3			√						
4				√					
5	√								
6				√					
7				√					
8						√			
9				√					
10			√						
11						√			
12			√						
13					√				
14					√				
15			√						
16				√					
17			√						
18						√			
19								√	
20			√						
21			√						

22	√								
23				√					
24		√							
25									√
26							√		
27							√		
28				√					
29		√							
30		√							
31				√					
32			√						
33	√								
34						√			
35									√
36				√					
37			√						
38				√					
39							√		
40		√							

Keterangan : No1-10 Responden di kelurahan Marawas
No 11-20 Responden di kelurahan Makalonsouw
No 21-30 Responden di kelurahan Masarang
No 31-40 Responden di kelurahan Tonsaru

Lampiran 3 Pekerjaan Responden di Daerah Penelitian

No	Pekerjaan					
	Petani	PNS/Pegawai Swasta	Pedagang/Warung	Tukang	Sopir	Ojek
1		√				
2				√		
3				√		
4						√
5		√				
6	√					
7						√
8	√					
9						√
10	√					
11			√			
12				√		
13					√	
14	√					
15	√					
16						√
17				√		
18	√					
19	√					

20	√					
21	√					
22				√		
23		√				
24	√					
25					√	
26	√					
27				√		
28	√					
29		√				
30		√				
31	√					
32	√					
33		√				
34	√					
35						√
36	√					
37					√	
38	√					
39				√		
40		√				

Keterangan : No1-10 Responden di kelurahan Marawas
No 11-20 Responden di kelurahan Makalonsouw
No 21-30 Responden di kelurahan Masarang
No 31-40 Responden di kelurahan Tonsaru

Lampiran 4 Penyebab Masyarakat Mencari Pekerjaan Sampingan

No Res.	Faktor Pendorong			Faktor Penarik		
	Kurangnya Pendapatan	Keinginan Sendiri	Sudah Bosan	Pengaruh Lingkungan	Masuk Teknologi	Pengaruh Perkembangan
1	√				√	
2	√			√		
3	√				√	
4	√			√		
5		√				√
6		√		√		
7	√			√		
8	√			√		
9	√			√		
10	√			√		
11	√			√		
12	√				√	
13	√			√		
14	√			√		
15	√			√		
16		√		√		
17	√			√		
18		√		√		
19			√		√	

20	√				√	
21	√					√
22			√			√
23	√			√		
24		√		√		
25	√					√
26	√			√		
27	√				√	
28	√			√		
29		√		√		
30	√			√		
31		√			√	
32	√			√		
33	√			√		
34		√				√
35	√			√		
36	√			√		
37	√			√		
38		√		√		
39	√			√		
40	√					√

Keterangan : No1-10 Responden di kelurahan Marawas
No 11-20 Responden di kelurahan Makalonsouw
No 21-30 Responden di kelurahan Masarang
No 31-40 Responden di kelurahan Tonsaru